BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian. Penyajian hasil penelitian dibagi dalam 3 bagian yaitu : 1) Gambaran umum lokasi penelitian 2) Data umum tentang karakteristik responden yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan, lama kerja, dan status kerja 3) Data khusus menampilkan tentang hubungan pengetahuan, sikap, dan motivasi perawat terhadap perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan.

4.1 Deskripsi Daerah Penelitian

4.1.1 Data Geografi

Penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya yang terletak di JL. KH. M. Mansyur 180-182, Ampel-Surabaya, status akreditasi yaitu terakreditasi 5 pelayanan, tanggal 14 september 1912 berdirinya RS PKU Muhammadiyah luas tanahnya 1108 m2 dan luas bangunan 2172 m2.

Rumah sakit Muhammadiyah Surabaya memiliki berbagai pelayanan diantaranya Ruang rawat inap, Ruang bersalin, Ruang rawat jalan, UGD, Laboratorium, Poli Anak, Poli Tumbuh Kembang, Poli Gigi, Poli KIA, Ruang Nifas. Tenaga kesehatan yang ada meliputi dokter umum, dokter spesialis, perawat, bidan, ahli gizi.

4.1.2 Data Demografi Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

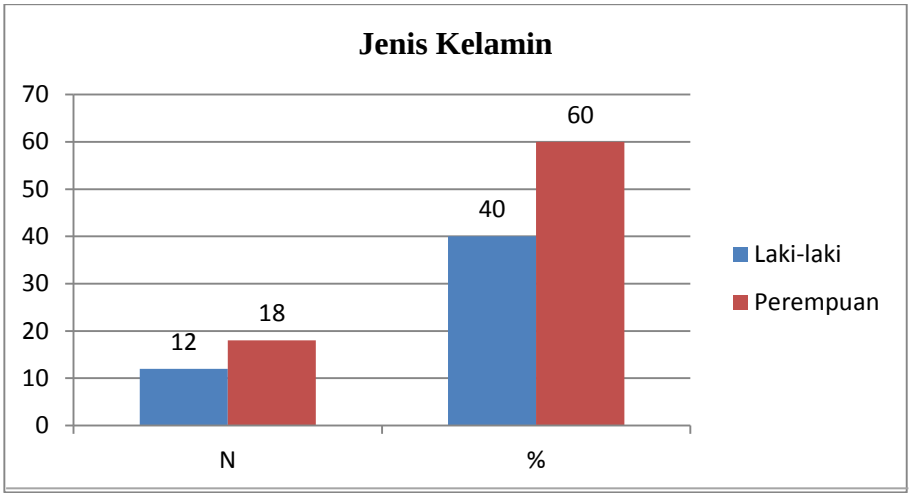

Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RS Muhammadiyah Surabaya tahun 2015

Berdasarkan diagram batang diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin responden yaitu sebagian besar perempuan sebanyak 18 responden (60%) dan sebagian kecil laki-laki sebanyak 12 responden (40 %).

4.2 Data Khusus

4.2.1 Identifikasi Faktor Usia Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di RS PKU Muhammadiyah Surabaya

Usia	Jumlah	
	Frekuensi	Presentase (%)
15-18 tahun	0	0.0
19-21 tahun	0	0.0
22-25 tahun	14	46.7
26-35 tahun	13	43.3
36-54 tahun	3	10.0
≥55 tahun	0	0
Total	30	100.0

Sumber: Data Primer, Maret 2015

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan usia perawat Di RS PKU Muhammadiyah Surabaya tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar usia produktif reponden dengan umur 22-25 tahun sebanyak 14 (46,7%) responden dan disusul usia produktif responden dengan umur 26-35 tahun sebanyak 13 (43.3%) responden dan selanjutnya usia produktif responden dengan usia 36-40 tahun sebanyak 3 (10%) responden, sedangkan usia produktif responden dengan usia 14-19 tahun tidak ada. Dan usia responden yang tidak produktif yaitu usia ≥55 tahun tidak ada.

4.2.2 Identifikasi Faktor Pendidikan Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di RS PKU Muhammadiyah Surabaya

Pendidikan	Jumlah	
	Frekuensi	%
D3	23	76.66
S1	7	23.33
Jumlah	**30**	**100.00**

Sumber: Data Primer, Maret 2015

Gambar 4.5 Distribusi frekuensi berdasarkarkan Pendidikan Perawat Di RS PKU Muhammadiyah Surabaya tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan D3 Keperawatan sebanyak 23 responden (77 %) dan responden yang berpendidikan S1 Keperawatan sebanyak 7 responden (23 %).

4.2.3 Identifikasi Faktor Lama Kerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di RS PKU Muahammadiyah Surabaya

Lama Kerja	Jumlah	
	Frekuensi	Persentase (%)
Baru	22	73,33
Lama	8	26,66
Jumlah	**30**	**100.00**

Sumber: Data Primer, Maret 2015

Gambar 4.6 Distribusi frekuensi berdasarkarkan lama kerja perawat dalam dokumentasi keperawatan DI RS PKU Muhammadiyah Surabaya tahun 2015.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjadi pegawai baru yaitu sebanyak 22 responden (73,33%) dan sebagian kecil responden sudah lama bekerja yaitu sebanyak 8 responden (26,66%).

4.2.4 Identifikasi Faktor Pengetahuan Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di RS PKU Muhammadiyah Surabaya

Pengetahuan	Jumlah	
	Frek	%
Baik	4	13.33
Cukup	6	20.00
Kurang	20	66.67
Jumlah	**30**	**100.00**

Sumber: Data Primer, Maret 2015

Gambar 4.7 Distribusi frekuensi berdasarkarkan pengetahuan perawat dalam dokumentasi keperawatan Di RS PKU Muhammadiyah Surabaya tahun 2015.

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebagian besar yaitu 20 (67%) responden mempunyai pengetahuan kurang dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, sedangkan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 4 (33%).

4.2.5 Identifikasi Faktor Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Sikap	Jumlah	
	Frek	%
Positif	6	20.00
Negatif	24	80.00
Jumlah	**30**	**100.00**

Sumber: Data Primer, Maret 2015
Gambar 4.8 Distribusi frekuensi berdasarkarkan sikap perawat dalam dokumentasi keperawatan Di RS PKU Muhammadiyah Surabaya tahun 2015.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan sebagian besar masih negatif yaiu sebesar 24 (80%) responden sedangkan responden yang memiliki sikap posistif dalam pendokumentasian asuhan keperawatan sebanyak 6 (20%) responden.

4.2.6 Identifikasi Perilaku Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Perilaku	Jumlah	
	Frekuensi	%
Baik	5	16.67
Cukup	5	16.67
Kurang	20	66.67
Jumlah	**30**	**100.00**

Sumber: Data Primer, Maret 2015
Gambar 4.9 Distribusi frekuensi berdasarkarkan perilaku perawat dalam dokumentasi keperawatan Di RS PKU Muhammadiyah Surabaya tahun 2015.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan perawat sebagian besar masih

kurang yaitu sebanyak 20 (67%) responden, sedangkan responden yang memiliki perilaku baik sebanyak 5 (16%) responden.

4.2.7 Analisa Faktor Usia Dengan Perilaku Pendokumentasian Asuhan Keperawatan.

Tabel 4.10 Hasil Hubungan Faktor Usia dengan Perilaku Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RS PKU MUhammadiyah Surabaya tahun 2015.

Usia	**Perilaku**			**Jumlah**	**%**
	Baik	**Cukup**	**Kurang**		
15-18 tahun	0	0	0	0	0.0
19-21 tahun	0	0	0	0	0.0
22-25 tahun	1	3	10	14	46.7
26-35 tahun	4	1	8	13	43.3
36-54 tahun	0	1	2	3	10.0
≥55 tahun	0	0	0	0	0.0
Total	**5**	**5**	**20**	**30**	**100.0**
Chi-Square ρ=0,025 < α=0,05					

Berdasarkan tabel diatas responden memiliki usia produktif responden sebagian besar tergolong usia produktif dengan usia 22-25 tahun dan memiliki perilaku kurang dalam pendokumntasian sebanyak 10 responden, dan yang memiliki perilaku cukup dalam pendokumentasian sebanyak 3 responden, serta yang memiliki perilaku pendokumentasian baik sebanyak 1 responden, sehingga sebagian besar responden berusia produktif dengan usia 22-25 tahun yaitu sebanyak 14 (46,7%) responden.

Berdasarkan uji statistik *Chi-Square* menunjukkan hasil dengan signifikansi $\rho = 0,025$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, sehingga H_o ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara faktor usia dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

4.2.8 Analisisa Faktor Pendidikan dengan Perilaku pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Tabel 4.11 Hasil Hubungan Faktor Pendidikan dengan Perilaku Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RS PKU MUhammadiyah Surabaya tahun 2015.

Pendidikan	**Perilaku**			**Total**	**%**
	Baik	**Cukup**	**Kurang**		
D3	1	3	19	23	76,6%
S1	4	2	1	7	23,3%
Total	**5**	**5**	**20**	**30**	**100%**
Chi-Square ρ=0,003 < α=0,05					

Berdasarkan tabel diatas responden yang memiliki pendidikan D3 keperawatan dan memiliki perilaku kurang dalam pendokumentasian sebanyak 19 orang, yang memiliki perilaku cukup dalam pendokumentasian sebanyak 3 orang, yang memiliki perilaku baik dalam pendokumentasian sebanyak 1 orang, jadi total keseluruhan yaitu 23 orang atau sebesar 76,6%. Sedangkan responden yang memiliki pendidikan S1 keperawatan yang memiliki perilaku kurang dalam pendokumentasian sebanyak 1 orang, perilaku cukup 2 orang dan perilaku baik 4 orang, jadi total keseluruhan yaitu 7 responden atau sebesar 23,3%.

Berdasarkan uji statistik *Chi Square* untuk mengetahui hubungan faktor pendidikan dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan menunjukkan hasil dengan signifikansi $\rho = 0,003$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, sehingga H_o ditolak dan H_1 diterima. Artinya adanya hubungan yang signifikan antara faktor pendidikan dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

4.2.9 Analisisa Faktor Lama Kerja Dengan Perilaku Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Tabel 4.12 Hasil Hubungan Faktor Lama Kerja dengan Perilaku Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya tahun 2015

Lama Kerja	**Periaku**			**Total**	**%**
	Baik	**Cukup**	**Kurang**		
Baru	0	2	20	22	73,33
Lama	5	3	0	8	26,66
Total	**5**	**5**	**20**	**30**	**100,00**
Chi-Square ρ =0,011< α =0,05					

Berdasarkan tabel diatas responden yang lama kerjanya baru dan memiliki perilaku kurang sebanyak 20 orang, yang meiliki perilaku cukup 2 orang, dan yang memiliki perilaku baik sebanyak 0 orang atau tidak ada, jadi total keseluruhan perawat yang baru bekerja yaitu sebanyak 22 orang atau sebesar 73,3%. Sedangkan responden yang sudah lama bekerja dan memiliki perilaku pendokumentasian kurang sebanyak 0 orang atau tidak ada, yang meiliki perilaku cukup sebanyak 3 orang dan yang meiliki perilaku baik sebanyak 5 orang, jadi total keseluruhan perawat yang sudah lama bekerja sebanyak 8 orang atau sebesar 26,6%.

Berdasarkan uji statistik *Chi Square* untuk mengetahui hubungan faktor lama kerja dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan menunjukkan hasil dengan signifikansi $\rho = 0{,}011$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0{,}05$, sehingga H_o ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara faktor lama kerja dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

4.2.10 Analisisa Faktor Pengetahuan Dengan Perilaku Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Tabel 4.13 Hasil Hubungan Faktor Pengetahuan dengan Perilaku Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RS PKU MUhammadiyah Surabaya tahun 2015.

Pengetahuan	**Perilaku**			**Total**	**%**
	Baik	**Cukup**	**Kurang**		
Baik	2	1	1	4	13,3%
Cukup	2	2	2	6	20%
Kurang	1	2	17	20	67%
Total	**5**	**5**	**20**	**30**	**100,0%**
Chi-Square ρ=0,001< α=0,05					

Berdasarkan tabel diatas responden yang meiliki pengetahuan kurang dan perilaku kurang sebanyak 17 orang yang memiliki pengetahuan cukup dan perilaku kurang sebanyak 2 orang dan reponden yang memiliki pengetahuan baik dan perilaku kurang sebanyak 1 orang dan jumlah keseluruhan perawat yang memiliki pengetahuan kurang dan perilaku kurang sebanyak 20 orang atau sebesar 67%.

Berdasarkan uji statistik *Chi Square* untuk mengetahui hubungan faktor pengetahuan dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan menunjukkan hasil dengan signifikansi $\rho = 0,001$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, sehingga H_o ditolak dan H_1 diterima. Artinya adanya hubungan yang signifikan antara faktor pengetahuan dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

4.2.11 Analisisa Faktor Sikap Dengan Perilaku Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Tabel 4.14 Hasil Hubungan Faktor Sikap dengan Perilaku Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya Tahun 2015.

Sikap	**Perilaku**			**Total**	**%**
	Baik	**Cukup**	**Kurang**		
Negatif	3	5	16	24	80%
Positif	2	0	4	6	20%
Total	**5**	**5**	**20**	**30**	**100%**
Chi-Square test ρ=0,001< α=0,05					

Berdasarkan tabel diatas responden yang memiliki sikap negatiif dan perilaku pendokumentasiaannya kurang sebanyak 16 orang, sikap negatif dan perilakunya cukup sebanyak 5 orang, sikapnya negatif dan perilakunya baik sebanyak 3 orang jadi total keseluruhan responden yang memiliki sikap negatif yaitu 24 orang atau sebesar 80%.

Berdasarkan uji statistik chi-square untuk mengetahui hubungan faktor sikap dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan menunjukkan hasil dengan signifikansi $\rho = 0,001$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, sehingga H_o ditolak dan H_1 diterima. Artinya adanya hubungan yang signifikan antara faktor sikap dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.